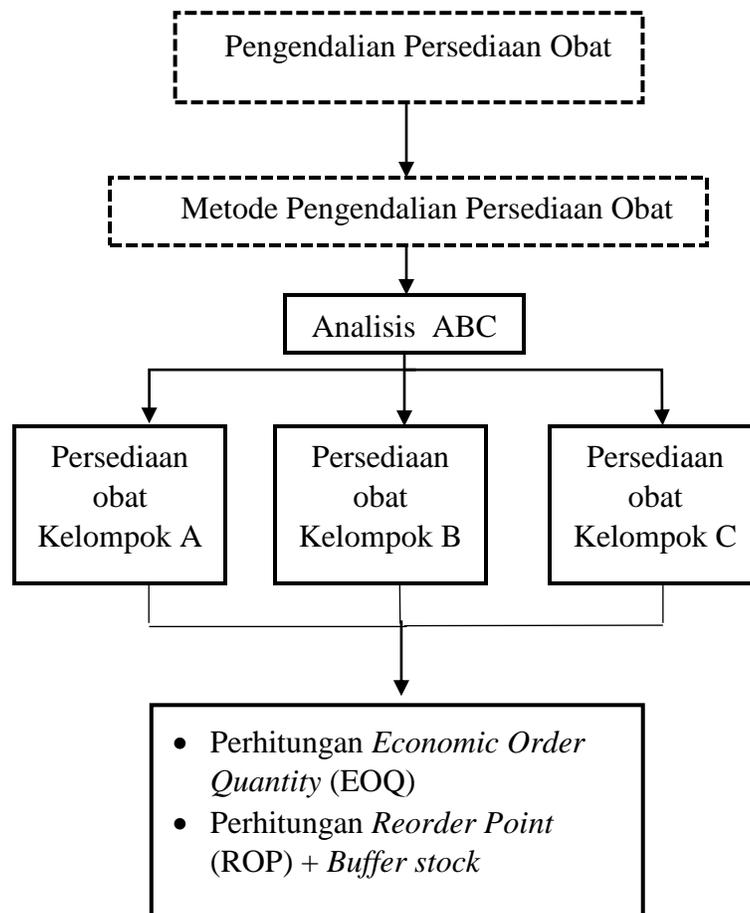


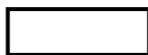
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

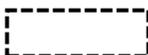
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan bahwa kerangka konsep pada penelitian ini menggunakan pendekatan sistem metode analisis ABC yang terdiri dari :

1. Pengendalian persediaan obat, merupakan salah satu siklus logistik yang berhubungan dengan aktivitas dalam pengaturan persediaan obat di apotek dan farmasi rumah sakit agar menjamin kelancaran pelayanan pasiennya secara efektif dan efisien (Seto, 2004).
2. Metode pengendalian persediaan obat, merupakan pengendalian persediaan obat generik agar tidak terjadi kekosongan dan kelebihan stok (Dirjend Binfar dan Alkes, 2010) menjawab 3 pertanyaan dasar : apa yang dikendalikan, berapa jumlah yang dipesan dan kapan dilakukan pemesanan kembali (John dan Harding, 2001)
3. Analisis ABC, Metode ABC merupakan metode pembuatan grup atau penggolongan berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan dibagi menjadi 3 kelompok besar yang disebut kelompok A, B dan C (*Dirjend Binakefarmasian dan Alat Kesehatan, 2010*).
4. Kelompok A, kelompok obat generik yang persentase kumulatif 0-70%
5. Kelompok B, kelompok obat generik yang persentase kumulatif 71-90%
6. Kelompok C, kelompok obat generik yang persentase kumulatif 91-100%

7. *Economic Order Quantity (EOQ)*, jumlah pemesanan optimum setiap melakukan pemesanan untuk mengendalikan persediaan.
8. *Reorder Point (ROP)*, merupakan batas minimum stok persediaan sehingga harus dilakukan pemesanan kembali/pemesanan ulang, sedangkan *Buffer stock* untuk mengetahui jumlah stok pengaman.